

**PENGARUH KONTEN YOUTUBE ATTA HALILINTAR
TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SISWA KELAS 8 SMP N
1 TAWANGSARI
(PENELITIAN EKSPLANATIF KUANTITATIF)**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika.**

**Oleh:
NABILLA DEPOMTA
L100170093**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONTEN YOUTUBE ATTA HALILINTAR TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP SISWA KELAS 8 SMP N 1 TAWANGSARI
(PENELITIAN EKSPLANATIF KUANTITATIF)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:


NABILLA DEPOMTA

L100170093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Edy Purwo Saputro, SE.,M.Si

NIK. 64

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KONTEN YOUTUBE ATTA HALILINTAR TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP SISWA KELAS 8 SMP N 1 TAWANGSARI
(PENELITIAN EKSPLANATIF KUANTITATIF)

OLEH

NABILLA DEPOMTA

L100170093

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Komunikasi dan
Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Kamis, 7 Oktober 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Edy Purwo Saputro, SE.,M.Si (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Dian Purworini, M.M (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ahmad Muhibbin (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Nungiyatna, S.T M.Sc. Ph.D.

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2021

Penulis



NABILLA DEPOMTA

L100170093

**PENGARUH KONTEN YOUTUBE ATTA HALILINTAR TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP SISWA KELAS 8 SMP N 1 TAWANGSARI
(PENELITIAN EKSPLOANATIF KUANTITATIF)**

Abstrak

Youtube memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu perubahan. Adanya Youtube membuat setiap individu dapat dengan mudah mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan, namun terkadang Youtube juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap penontonnya. Hal tersebut menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti mengenai pengaruh dari konten Youtube terhadap pembentukan sikap dalam lingkup bersosialisasi dan gaya hidup dengan meneliti channel Youtube milik Atta Halilintar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk pengumpulan data melalui teknik survey berdasarkan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan teori SOR lalu untuk populasi dalam penelitian yaitu SMP N 1 Tawanggsari. Dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawanggsari.

Kata Kunci: pengaruh, konten Youtube dan pembentukan sikap.

Abstract

Youtube has a massive influence on changes. Its existence enable individuals to easily acces the information the need, but sometimes Youtube can also have negative impacts on its viewers. Therefore, it is interesting to investigate the influence of Youtube contents by analyzing Atta Halilintar's Youtube channel contents on the attitude building in terms of socialization and lifestyle. This study used a quantitative approach and employed a survey technique using a questionnaire for data collection. This study used the SOR theory and the population in the study was the students of SMP N 1 Tawanggsari. The results of the study showed that there was an influence of Atta Halilintar's Youtube contents on the attitude building of grade 8 students of SMP N 1 Tawanggsari.

Keywords: influence, YouTube content and attitude building.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak individu menggunakan media sosial seperti Youtube, Instagram, Twitter dan Facebook. Banyaknya minat orang dalam menggunakan media sosial salah satunya Youtube membuka peluang baru bagi para kreator Youtube atau Vlogger. Seiring dengan berkembang zaman kebutuhan seseorang untuk mencari informasi melalui media terus meningkat. Dahulu sebelum adanya media berbasis internet

hanya ada media cetak dan media elektronik disebabkan karena perkembangan zaman yang terus berkembang sekarang ini mulai beralih ke media digital atau media berbasis internet. Adanya media internet mampu menciptakan berbagai media sosial yang menjadi sarana komunikasi antara penggunanya yang ada di satu negara ke negara lain.

Hal ini didukung dari temuan riset yang dilakukan oleh Oliver (2019) mengenai Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di MTs N Kalibaru dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media sosial yaitu Youtube terhadap perkembangan moral siswa kelas VIII di MTs N Kalibaru.

Temuan riset selanjutnya dilakukan oleh Devica (2015) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media video yang ada di Youtube terhadap motivasi dan tingkat belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Peran Youtube pada saat ini bukan lagi sekadar sarana untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan tetapi juga menjadi bagian yang integral dalam suatu sistem pendidikan dan pembelajaran. Dalam hal ini Youtube tidak hanya digunakan sebagai media untuk hiburan saja tetapi juga sebagai media yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Media sosial yaitu Youtube merupakan bagian dari Media Baru yang sejak awal kemunculannya langsung menarik perhatian banyak kalangan luas, baik itu Mahasiswa, pekerja kantoran, anak muda dan orang tua.

Temuan menurut Ii (1998) Media Baru sendiri merupakan media yang berbasis internet, yang memakai teknologi, mempunyai karakter yang fleksibel, dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik. Media Baru mempunyai sarana komunikasi dimana dapat saling berinteraksi, berpendapat, bertukar informasi, mengetahui sebuah berita melalui jaringan internet dan memberikan informasi yang terbaru secara cepat dan lebih ringkas untuk disampaikan kepada khalayak.

Temuan riset yang dilakukan oleh Oliver (2019) internet merupakan sebuah tempat dimana setiap individu dapat mencari informasi yang dibutuhkan melalui media. Internet merupakan hasil dari kecanggihan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang bersifat digital. Munculnya Media Baru ini memicu lahirnya berbagai media yang berbasis internet, Youtube merupakan salah satunya yang termasuk situs jejaring sosial untuk berbagi informasi dalam bentuk audio dan visual atau dalam bentuk video . Sedangkan David (2017) menjelaskan“ Youtube merupakan sebuah video yang bersifat online fungsi utama dari platform ini yaitu sebagai media dalam mencari, melihat dan berbagi video yang dapat diakses diseluruh dunia melalui web”. Media baru dikembangkan sebagai alat pengiriman dan penerimaan data melalui cara yang beragam, contohnya email, chatting, browsing atau posting.

Adanya Youtube ini membuat individu dapat dengan mudah menyebarluaskan konten mereka sendiri, video yang dibagikan di Youtube dapat direproduksi dan dapat ditonton oleh setiap orang secara gratis walaupun dalam mengaksesnya membutuhkan sebuah jaringan yang kuat. Pengguna channel Youtube setiap harinya selalu meningkat. Hasil riset yang dilakukan oleh Khalisha & Rachmadani (2019) menjelaskan bahwa di tahun 2015 jumlah penonton Youtube terus meningkat hingga terbesar se Asia Pasifik jika digabungkan dengan pengguna Youtube melalui Smartphone jumlah penonton mencapai 250% atau 2,5 kali lebih tinggi dibandingkan di tahun 2014.

Temuan riset lain yang dikutip dari laman Kompas (2019) berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia di tahun 2019 mencapai 171,17 juta dengan presentasi hasil mencapai 64,8%, dan sekarang ini pengguna media sosial terus meningkat temuan lain menurut Haryanto, A(2020) berdasarkan We Are Social pengguna aktif media sosial yaitu Youtube pada tahun 2020 ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya mencapai 175,2 juta pengguna internet di Indonesia. Alasan kenapa banyak orang ingin membuat vlog karena mereka mempunyai kesamaan dari segi minat baik itu dalam bidang travelling, fashion, gaming, film dan musik David et al., (2017)

Jumlah penonton Youtube sekarang ini terus mengalami peningkatan karena Youtube sendiri dapat memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan individu yaitu informasi, hiburan dan juga edukasi. Namun sekarang ini banyak

vlogger yang membuat konten Youtube dengan menunjukkan dirinya terlalu bebas seperti penggunaan kata kasar atau makian dalam sebuah video yang dapat menimbulkan tren baru dikalangan penontonnya terutama anak-anak yang menjelang remaja. Adanya media seperti Youtube dapat memicu sebuah tren baru dikalangan anak muda salah satunya Vlogger yang sekarang ini sering membuat sebuah konten Youtube dengan bahasa yang mungkin lebih kearah negative selain itu juga sebagian orang memposting video yang lebih kearah negatif.

Menurut Genetik et al., (2015) bahwa Youtube berperan penting terhadap penyebaran video bersifat negative seperti bully walaupun sebagian besar penonton video mempunyai nilai positif dengan melihat bully sebagai perbuatan negatif yang mesti dihentikan, namun mayoritas masyarakat beranggapan bahwa video bully juga dapat mendorong sebagian remaja untuk melakukan perkara yang sama. Dengan hal ini adanya Youtube dapat mengubah persepsi publik dan dapat mempengaruhi khalayak dari populasi karena Youtube memainkan peran penting. Guo & Lee (2013) berpendapat bahwa di awal tahun 2011 mahasiswa dari UCLA Alexandra Wallace mulai terkenal karena kata-kata kasar di dalam video Youtubenya yang menentang orang Asia dengan judul "Komunitas Asia" video ini menghasilkan lebih dari satu juta pandangan dan sebagian besar dari liputan berita.

Menurut Shalekhah et al., (2020) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian yang meneliti tentang kesantunan bahasa (*Linguistic Politeness*) yang digunakan oleh para youtuber di Indonesia dari 41 video yang dijadikan sebagai bahan untuk penelitian menunjukkan bahwa youtuber Indonesia tidak menggunakan bahasa yang santun untuk menimbulkan lelucon pada kontennya. Menariknya semua humor dibuat oleh youtuber dan di dalamnya mengandung penyimpangan maksim kesantunan. Oleh karena itu pengaruh dari platform Youtube ini sangat besar terhadap pembentukan sikap dari diri individu.

Semakin berkembangnya pengguna internet di Indonesia membuat media sosial menjadi sangat melekat dalam kehidupan masyarakat sekarang, tidak terkecuali Public Figure atau biasa disebut dengan orang yang bekerja dibidang Entertainment seperti penyanyi, pemain film, pejabat dan juga presenter. Salah satu

Public Figure yaitu Atta Halilintar yang merupakan keluarga dari Gen Halilintar, tidak ketinggalan dalam memanfaatkan perkembangan media ini dengan menciptakan berbagai konten kreatif yang dapat memberikan masyarakat informasi atau dapat melihat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Atta dan dibagikan dalam channel Youtubenanya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih akun Youtube dari Atta Halilintar, dengan alasan karena banyak anak muda terutama yang masih tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggemarnya baik itu dari segi penampilan maupun konten Youtubenanya.

Menurut Fathiyah & Rina (2019) Atta memiliki banyak penggemar dan memiliki fanbase bernama Ateam, jumlah followers serta penggemar Atta Halilintar pun terus bertambah setiap harinya karena dia aktif dalam mengunggah postingan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Atta Halilintar. Selain itu dalam akun Youtubenanya juga berisi tentang kegiatan yang dilakukan sehari-hari, video challenge serta konten lucu seperti prank. Dengan begitu masyarakat akan merasa terpenuhi kebutuhannya akan media dan adanya konten tersebut juga dapat mempengaruhi sikap (tindakan dan perkataan) terhadap penontonnya. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dari seseorang, seperti kecenderungan untuk bertindak, cara berpakaian, gaya bicara, dan dapat meningkatkan kreatifitas setelah menonton konten Youtube Atta Halilintar.

Diusia yang menjelang remaja anak-anak terbilang mudah terpengaruh dengan konten-konten yang ada di Youtube, menurut Ifadah (2020) besarnya pengaruh yang dibawa oleh kemajuan ilmu teknologi pada media social Youtube dalam pembentukan perilaku anak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku, contoh nyata di konten Youtube Atta Halilintar dengan gaya bicaranya yang cepat dan dengan jargonnya “asyiapp” banyak diikuti oleh khalayak terutama anak-anak. Dari hal seperti itu akan menjadi kebiasaan dan akan membentuk sikap penonton secara pribadi dalam hal ini siswa kelas 8 SMP N 1 Tawangsari.

Sikap menurut David et al., (2017) adalah kecenderungan dalam hal bertindak, berpersepsi dan berpikir. Sikap bukan perilaku tetapi kecenderungan

untuk berperilaku dengan cara tertentu sesuai objek sikap. Sikap memiliki dorongan atau motivasi yang relative lebih melekat. Sikap juga tidak dibawa sejak lahir namun timbul berdasarkan pengalaman, sehingga dapat berubah. Selain itu juga “Perubahan perilaku merupakan tujuan tertinggi dari kegiatan komunikasi dalam perspektif individual, sedangkan tujuan yang lebih rendah tingkatannya adalah perubahan sikap dan perubahan pandangan” David et al., (2017). Menurut Arsyad & Banjary (2015) dalam mempengaruhi pembentukan sikap pada diri seseorang terdapat 2 faktor yang membuat perubahan pada sikap individu tersebut yaitu faktor Internal (faktor Fisiologis dan faktor Psikologis), sedangkan untuk faktor yang kedua yaitu faktor Eksternal yang berupa suatu bentuk situasi yang sedang dihadapi individu, norma yang ada dalam masyarakat dan faktor pendorong serta penghambat yang ada dalam masyarakat.

Fokus penelitian ini diukur berdasarkan perubahan tingkah laku (dalam lingkup bersosialisasi dan gaya hidup) yang diakibatkan karena sering menonton konten Youtube dari Atta Halilintar. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui adakah perubahan tingkah laku yang signifikan dari siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari setelah menonton konten Youtube Atta Halilintar. Dalam penelitian ini level komunikasi yang digunakan adalah komunikasi massa karena membahas tentang konten youtube terhadap penonton/khalayak.

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain H_a adalah terdapat pengaruh dari konten Youtube Atta Halilintar terhadap Pembentukan Sikap. Sedangkan H_o adalah tidak terdapat pengaruh dari konten Youtube Atta Halilintar terhadap Pembentukan Sikap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyati & Saripah (2018) mengenai Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial terutama Youtube mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap anak usia dini. Youtube dapat meningkatkan perhatian, konsentrasi, rasa ingin tahu, daya ingat, imajinasi dan kreativitas pada anak. Dalam penelitian ini lebih berfokus kepada pengaruh media sosial pada perkembangan kecerdasan kognitif anak usia dini, sedangkan

dalam penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap.

Dengan adanya channel Youtube Atta Halilintar ini menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti karena Atta Halilintar merupakan seseorang yang sukses menjadi Konten Kreator sekaligus juga selebriti sehingga tidak heran jika konten Youtubanya banyak ditonton khususnya siswa SMP N 1 Tawang Sari, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah perubahan yang terjadi terhadap sikap siswa SMP setelah menonton konten Youtube Atta Halilintar. Selain itu juga penelitian ini dibuat agar pembaca mendapat wawasan baru mengenai pengaruh konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari.

Dalam penelitian ini penulis mengambil responden user berusia 13 tahun karena di usia tersebut merupakan usia yang lahir di era internet. Kategori usia ini sangat aktif dalam menggunakan media sosial dan sudah terbiasa dalam mengoperasikan teknologi berbasis internet. Dalam penelitian ini populasinya adalah SMP N 1 Tawang Sari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh konten Youtube Atta Halilintar terhadap Pembentukan Sikap Siswa Kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari. Penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh kontennya terhadap penggunanya. Penelitian ini menggunakan metode riset melalui survai dengan menyebarkan kuisisioner. Dengan rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh dari konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap (dalam lingkup bersosialisasi dan gaya hidup) siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari ?

1.2 Teori Terkait

Penelitian ini menggunakan teori SOR (Stimulus-Organism-Response) menurut Ardian (2013) teori ini menimbulkan efek tertentu terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan serta reaksi komunikasi. Teori ini juga menjelaskan tentang pengaruh yang akan terjadi pada pihak penerima sebagai akibat dari komunikasi. Menurut Kurniawan (2018) teori SOR ini berkenaan tentang proses perubahan sikap,

bagaimana sikap seseorang dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula.

Untuk mengetahui tentang perubahan sikap yang baru terdapat 3 variabel diantaranya perhatian, pengertian dan penerimaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini lebih kepada bagaimana media sosial Youtube dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap sehingga akan menimbulkan suatu perasaan, keingintahuan dan tindakan setelah menonton tayangan yang ada di Youtube.

1.3 Konten Youtube dan Pembentukan Sikap (Dalam Lingkup Sosialisasi dan Gaya Hidup)

1.3.1 Konten Youtube

Konten menurut KBBI merupakan suatu informasi yang tersedia melalui media ataupun produk elektronik lainnya. Sedangkan untuk pengertian Youtube merupakan situs sosial media yang banyak digunakan dikalangan masyarakat untuk dapat melihat berita terkini, mencari sebuah informasi dan memberikan hiburan seperti menonton film, mendengarkan musik maupun berbagai tutorial yang dibagikan oleh kreator Youtube Samosir et al., (2018).

Dalam hal ini individu berlomba-lomba untuk membuat berbagai video dan dibagikan ke channel Youtube miliknya. Video yang dibuat dalam channel Youtube beragam dari mulai Vlog, tutorial, hiburan dan berita tentang kejadian terkini. Dengan adanya Youtube menyediakan mekanisme interaksi sosial untuk dapat menilai pendapat dari penonton dan pandangan mereka tentang video dengan cara memvoting, rating, favorit, berbagi (share) serta berbagai komentar Wirga (2016).

Konten Youtube yang beragam membuat masyarakat bebas dalam menonton berbagai konten sesuai kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Jenis konten Youtube yang ada di Indonesia mayoritas merupakan konten hiburan dan masih sangat sedikit konten edukatif Rahmawan et al., (2018). Adanya Youtube ini memberikan banyak manfaat sehingga situs ini sering digunakan oleh kalangan luas.

1.3.2 Pembentukan Sikap (Dalam Lingkup Sosialisasi dan Gaya Hidup)

Sikap merupakan evaluasi, perasaan dan kecenderungan yang konsisten atas rasa suka atau tidak sukanya seseorang terhadap suatu ide atau objek tertentu. Sikap ini mempunyai fungsi diantaranya untuk penyesuaian, ego, defensive, ekspresi nilai dan pengetahuan Christian & Mandey (2015). Menurut Kuryadi et al., (2006) sikap didefinisikan sebagai suatu kesiapan untuk merespon isu-isu sosial, orang, objek dan kejadian.

Sikap dipengaruhi oleh banyak faktor tidak hanya dari kebiasaan, kebudayaan ataupun lingkungan sosial namun salah satunya melalui media sosial. Semakin canggihnya teknologi sekarang mulai dari media sosial membuat hampir semua orang memanfaatkannya sebagai alat untuk berkomunikasi maupun mencari sebuah informasi. Hal ini dapat mempengaruhi sikap seseorang baik itu mempengaruhi cara berpikir, gaya hidup dan interaksi sosial. Oleh karena itu pembentukan sikap dapat dipengaruhi oleh suatu keadaan jiwa dan keadaan berpikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapannya terhadap suatu objek melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku Yurikasari, (2020).

Menurut Anggono et al., (2020) sikap seseorang terhadap suatu objek selalu berperan sebagai perantara antara respon dan objek yang bersangkutan. Dalam penelitian ini mengambil objek konten Youtube Atta Halilintar. Respon dapat dibagi menjadi tiga aspek, diantaranya:

a. Aspek Kognitif

Representasi dari apa yang kita percayai berdasarkan dari apa yang kita lihat dan apa yang kita ketahui.

b. Aspek Afektif

Berhubungan dengan emosi, sikap ataupun nilai sehingga akan timbul perubahan dari apa yang dirasakan, disenangi dan dibenci khalayak.

c. Aspek Konatif

Perilaku nyata yang dapat dilihat berdasarkan tindakan, kegiatan dan kebiasaan perilaku sehingga akan menimbulkan kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara tertentu.

Pembentukan sikap yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembentukan sikap mengenai perubahan dalam cara bersosialisasi dan gaya hidup. Dikutip dari laman (*Sosialisasi: Pengertian, Proses, Fungsi Dan Tujuannya*, n.d.) sosialisasi merupakan cara seseorang untuk melakukan interaksi dengan orang lain serta menunjukkan tingkah laku atau reaksinya dalam lingkup sosial. Sedangkan gaya hidup menurut Adler dalam Paranita (2014) merupakan suatu cara yang unik dari seseorang untuk berjuang demi mencapai tujuan yang telah ditentukan orang tersebut dalam kehidupan tertentu dimana orang itu berada. Gaya hidup setiap individu itu berbeda sesuai dengan tujuan yang dimiliki dan berhubungan dengan identitas pada diri untuk dapat dikenal atau diakui oleh masyarakat.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Eksplanatif yang merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menguji sebuah hipotesis dari variabel penelitian. Tipe penelitian ini memaparkan tentang hubungan atau mencari sebab akibat antara 2 variabel atau lebih dari sebuah fenomena sosial tertentu dengan menggambarkan kondisi subjek maupun objek penelitian dengan berdasarkan pada fakta yang nampak dan sebagaimana yang terjadi di lapangan. Tujuan menggunakan tipe penelitian Eksplanatif yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari sebuah fenomena yang sedang terjadi dengan berdasarkan fakta langsung yang ada dan tidak dimanipulasi dengan konsep penelitian yang dapat diukur hal ini berdasarkan penelitian tentang pengaruh konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan dasar penelitian adalah Positivisme tujuannya untuk menjelaskan yang pada akhirnya memungkinkan untuk memprediksi dan mengendalikan fenomena, benda fisik atau manusia. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap. Dengan begitu penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan sebuah

pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis hasil dari penelitian mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Kasiram (2008) yang tercantum dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Narasumber dari penelitian ini adalah penonton aktif channel Youtube dan subscriber dari channel Youtube milik Atta Halilintar yaitu siswa kelas 8 SMP N 1 Tawangsari. Menggunakan metode survai dengan menyebarkan kuisisioner untuk memperoleh data yang akurat dan secara detail.

Dalam penelitian ini narasumber dipilih dengan jenis teknik Non Probability sampel yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang ataupun kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Sedangkan untuk penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pada pertimbangan peneliti tentang sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili populasi. Di penelitian ini sampel yang diambil dari tiga kelas yang mewakili adalah siswa kelas 8 F, kelas 8 G dan kelas 8 H SMP N 1 Tawangsari dengan menyebarkan kuisisioner secara acak kepada mereka. Penelitian ini mengambil populasi di SMP N 1 Tawangsari dengan usia 13 sampai 15 tahun. Berikut ini merupakan karakteristik narasumber untuk penelitian adalah (1). Pengguna aktif youtube (2). Penonton dan subscriber dari channel youtube Atta Halilintar. Dari penelitian terdapat dua data untuk mengumpulkannya diantaranya data primer dan data sekunder. Data primer sendiri merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan suatu tujuan yang sedang dilakukan atau diteliti, seperti melakukan survai melalui kuisisioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikoleksi atau dibuat oleh orang lain untuk kepentingan lain yang kemudian kita gunakan untuk kepentingan kita sendiri, seperti dari buku atau jurnal, daftar pustaka serta bisa dengan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai melalui kuisisioner dengan menyebarkan kuisisioner kepada para siswa sebanyak 96 responden. Dalam kuisisioner ini menggunakan pilihan ganda dan responden dapat menjawab kuisisioner dengan memilih jawaban S, SS, N, TS, STS.

Dengan menyebarkan kuisioner secara langsung terhadap narasumber maka akan memperoleh sebuah data berdasarkan fakta dan dari hasil kuisioner maka akan tahu perbedaannya antara narasumber satu dengan narasumber lainnya secara jelas. Berikut indikator yang dijabarkan dalam penelitian:

- a. Kredibilitas seorang Youtuber
 - 1) Mendapat tingkat kepercayaan dari penonton.
 - 2) Keahlian dalam membuat konten Youtube.
- b. Daya tarik Youtuber
 - a) Secara fisik (penampilan).
 - b) Gaya hidup.
 - c) Konten yang diberikan memiliki kesamaan dengan penonton (minat).
- c. Kekuasaan seorang Youtuber
 - a) Dapat menimbulkan perasaan kagum atau semangat pada penontonnya terhadap dirinya dan konten yang dibuatnya.
- d. Isi konten menarik perhatian
 - a) Membuat konten-konten terbaru.
 - b) Mengandung sebuah konten yang berbeda dari konten lainnya.
- e. Isi konten dapat dimengerti
 - a) Bahasa yang digunakan dalam konten tersebut mudah dipahami.
- f. Isi konten mudah dipahami
 - a) Memberikan informasi.
 - b) Memberikan hiburan.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari yang aktif dalam menonton konten Youtube Atta Halilintar. Tidak hanya menggunakan teknik primer tapi dalam penelitian juga menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan mencari referensi dalam sejumlah buku ataupun jurnal yang terkait dengan topik dari penelitian dan juga dengan dokumentasi yang dapat berupa dokumen seperti foto atau gambar dan laporan yang tertulis. Selanjutnya dari hasil yang diperoleh maka akan dilakukan tahapan yaitu teknik analisis data

dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dari konten Youtube Atta Halilintar terhadap Pembentukan Sikap Siswa Kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari maka menggunakan teknik analisis koefisien korelasi yaitu "Bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel" David et al., (2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan:

n= Jumlah data (Responden)

X= Variabel bebas

Y= Variabel terikat

Lalu akan dihitung besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus

$$KP = (R^2 \times 100\%) \quad (2)$$

Dimana akan diketahui berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pada tahapan validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang berkaitan dapat mengukur apa yang akan diukur Ibid et al., (2017). Agar penelitian ini dapat lebih meyakinkan, peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan program *SPSS statistics 21* dan *Microsoft Excel* untuk memasukan data kuisioner yang sudah ada. Dimana akan dicari koefisien korelasi tersebut >r-tabel ($\alpha; n-2$) dimana n=jumlah sampel, maka sebuah penelitian dapat dikatakan valid Ibid et al., (2017). Sedangkan uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Ibid et al., (2017).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas pada kuisisioner dilakukan dengan menggunakan 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y untuk variabel X yaitu konten Youtube sedangkan untuk variabel Y yaitu pembentukan sikap. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji realibilitas yaitu metode *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSSstatistics 21* dan *Microsoft Excel*. Metode ini digunakan untuk menghitung realibilitas suatu penelitian yang mengukur sikap maupun perilaku Ibid et al., (2017). Dalam kriteria suatu instrumen penelitian reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien realibilitas $>0,6$ Siregar(2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan dalam sebuah penelitian untuk melihat apakah data penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian kuisisioner sebagai instrumen dari penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui responden.

Hasil dari uji validitas berdasarkan variabel X yaitu pengaruh konten Youtube Atta Halilintar dengan delapan item pertanyaan yang telah diuji, maka sebagai berikut hasil dari uji validitas:

Tabel 1.Uji Validitas Pearson Variabel X

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sig.	Kriteria
PKY.1	0,728	0,244	0,000	Valid
PKY.2	0,592	0,244	0,000	Valid
PKY.3	0,743	0,244	0,000	Valid
PKY.4	0,778	0,244	0,000	Valid
PKY.5	0,534	0,244	0,000	Valid
PKY.6	0,805	0,244	0,000	Valid

PKY.7	0,750	0,244	0,000	Valid
PKY.8	0,827	0,244	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan uji validitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari delapan item pertanyaan yang ada dalam kuisisioner penelitian yang dikatakan valid yaitu delapan item pertanyaan. Artinya bahwa dari masing-masing item pertanyaan yang ada dalam kuisisioner adalah valid. Dari hasil tersebut, terdapat dua cara untuk mengetahui uji validitas, yaitu:

Pertama dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka data yang diperoleh dari uji validitas variabel X adalah valid. Namun sebaliknya jika $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} , maka data yang diperoleh dari uji validitas variabel X adalah tidak valid. Dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan r_{tabel} yaitu 5% dari jumlah siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari sebanyak 65 responden dengan mengambil dua kelas dari kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari dengan hasil r_{tabel} yaitu 0,244. Sehingga berdasarkan tabel tersebut hasil dari delapan item pertanyaan dikatakan valid karena hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Kedua untuk mengetahui hasil Signifikansi (Sig.) pada penelitian, maka dapat dilihat dari perhitungan jika nilai Signifikansi \leq dari 0,01 maka data tersebut dinyatakan valid. Namun sebaliknya jika nilai Signifikansi dari data penelitian itu menunjukkan \geq dari 0,01 maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini berdasarkan tabel tersebut nilai Signifikansi dari delapan item pertanyaan dinyatakan valid karena hasil nilai Signifikansi \leq dari 0,01.

Sedangkan untuk hasil uji validitas dari variabel Y yaitu pembentukan sikap terhadap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari dengan lima item pertanyaan yang telah diuji, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Pearson Variabel Y

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	Sig.	Kriteria
PS.1	0,799	0,244	0,000	Valid
PS.2	0,831	0,244	0,000	Valid
PS.3	0,743	0,244	0,000	Valid

PS.4	0,752	0,244	0,000	Valid
PS.5	0,818	0,244	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari lima item pertanyaan yang ada dalam kuisioner dikatakan valid karena hasil dari uji validitas variabel Y adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sedangkan untuk hasil nilai berdasarkan Signifikasi (Sig.) dalam penelitian ini dari lima item pertanyaan yang ada di kuisioner dikatakan valid karena hasil nilai Signifikasi (Sig.) $\leq 0,01$.

b. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Menurut Sugiharto & Situnjak(2006) uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Untuk dapat menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini maka menggunakan *Cronbach Alpha*.

Hasil dari ujireliabilitas dari variabel X yaitu pengaruh konten Youtube Atta Halilintar, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	9

Sumber: Data Primer Diolah

Metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes dalam penelitian yang dapat mengukur sikap maupun perilaku. Untuk mengetahui penelitian tersebut reliabel maka koefisien realibilitas $\geq 0,06$ Siregar(2015). Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji reliabilitas variabel X yaitu pengaruh konten Youtube Atta Halilintar dikatakan konsisten karena diperoleh hasil nilai $0,775 \geq 0,06$.

Sedangkan untuk hasil reliabilitas *Cronbach Alpha* dari variabel Y yaitu pembentukan sikap terhadap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil dari uji reliabilitas Cronbach Alpha untuk variabel Y yaitu pembentukan sikap terhadap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari dikatakan konsisten, karena diperoleh hasil nilai realibilitas $0,806 \geq 0,06$.

c. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik pengambilan data yaitu Non Probability Sampling, sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik Purposive Sampling. Untuk penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 96 responden dari siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari, untuk populasinya penelitian ini mengambil SMP N 1 Tawang Sari. Dengan ketentuan diantaranya usia, jenis kelamin dan pendidikan. Hasil dari uji frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Frekuensi Responden

Karakteristi Responden	Frequency	Percent
USIA		
Usia 13	17	17,7
Usia 14	38	39,6
Usia 15	41	42,7
Total	96	100,0
Jenis Kelamin		
Perempuan	62	64,6
Laki-laki	34	35,4
Total	96	100,0
Kelas		
Kelas F	34	35,4

Kelas G	30	31,3
Kelas H	32	33,3
Total	96	100,0
Pendidikan		
SMP	96	100,0

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dari 13, 14 dan 15 tahun siswa SMP N 1 Tawang Sari. Menunjukkan usia 15 tahun yang paling dominan diantara usia 13 dan 14 tahun, dengan jumlah presentase sebanyak 42,7% dari 41 jumlah siswa. Sedangkan untuk usia 14 tahun dengan presentase sebanyak 39,6% dari 38 jumlah siswa, kemudian untuk usia 13 tahun dengan presentase sebanyak 17,7% dari 17 jumlah siswa. Sehingga untuk total keseluruhan uji frequency dari 96 siswa yaitu 100,0%.

Kedua untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Untuk hasil presentase dari uji frequency jenis kelamin perempuan sebanyak 64,6% dari 62 jumlah siswa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki hasil presentase dari uji frequency sebanyak 35,4% dari 34 jumlah siswa SMP. Sehingga total keseluruhan dari 96 siswa yaitu 100,0%.

Ketiga untuk uji karakteristik responden berdasarkan kelas dalam penelitian ini mengambil 3 kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari yaitu kelas F, G dan H. Dari uji frequency ini menunjukkan bahwa kelas F yang lebih dominan dibandingkan kelas G dan H dengan hasil presentase dari uji frequency sebanyak 35,4% dari 34 siswa. Sedangkan untuk kelas G hasil presentase uji frequency sebanyak 31,3 dari 30 siswa, lalu untuk kelas H dengan hasil presentase uji frequency sebanyak 33,3% dari 32 siswa.

Ketiga untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan karena populasi dalam penelitian ini adalah SMP N 1 Tawang Sari maka uji frequency dari 96 siswa dengan presentase yaitu 100,0%.

3.1.2 Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Linearitas

Menurut Waspodo et al., (2013) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat bentuk hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Pengaruh Konten Youtube) terhadap variabel Y (Pembentukan Sikap) dengan membagikan kuisisioner kepada 96 siswa maka hasil yang diperoleh berdasarkan uji linearitas, sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Linearitas Variabel X dan Y

		Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
PS*PKY	Between Group	1134,613	21	54,029	8,746	,000
	Linearity	961,977	1	961,977	155,725	,000
	Deviation from Linearity	172,635	20	8,632	1,397	,151
	Within Groups	475,127	74	6,177		
	Total	1591,740	95			

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas jika nilai Sig. deviation from Linearity $\geq 0,05$ maka hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linear. Dalam penelitian ini hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from Linearity yaitu $0,151 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Pengaruh Konten Youtube) terhadap variabel Y (Pembentukan Sikap).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk menilai sebaran data ataupun variabel dalam sebuah kelompok, yang menentukan sebaran data atau variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Hasil dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		96
<i>Normal Parameterd^{a,b}</i>	Mean	,0000000
	Std.Deviation	2,57469969
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		,534
Asymp.Sig (2-tailed)		,938

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z yaitu .534 sedangkan untuk nilai Asymp.Sig.(2-tailed) yaitu .938. Maka data residual yang di distribusikan adalah normal, karena nilai signifikansi $\geq 0,05$.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Permatasari & Mahmudy(2015) uji regresi linear merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk membentuk suatu model hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata antara variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diketahui. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan dua variabel yaitu variabel X (Pengaruh Konten Youtube) dan variabel Y (Pembentukan Sikap) dengan mengambil populasi dari SMP N 1 Tawang Sari. Maka hasil yang diperoleh berdasarkan uji regresi linear sederhana, sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1.	Constant	2,441	1,090		2,240	,027
	PKY	,510	,043	,777	11,983	,000

Dependent Variable: PS

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini hasil dari uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficient diperoleh nilai Sig. yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X (Pengaruh Konten Youtube Atta Halilintar) terhadap variabel Y (Pembentukan Sikap Siswa Kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari). Untuk mengambil keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini maka peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2:n-k-1) && (3) \\
 &= ((0,05/2):96-1-1) \\
 &= (0,025):94 \\
 &= 1,989 (t_{tabel})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} yaitu 11,983 $\geq t_{tabel}$ yaitu 1,989 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3.2 Pembahasan

Munculnya media baru membuat kecanggihan teknologi sekarang tidak dapat ditahan lagi. Berbagai platform digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat. Salah satunya Youtube melalui platform ini individu dengan bebas dapat membuat, berbagi dan mengunggah video kedalam channel Youtube

miliknya. Dengan begitu akan memicu munculnya berbagai konten kreatif yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Pengaruh yang diberikan tidak hanya mengubah cara seseorang untuk berpikir namun juga akan merubah sikap ataupun perilaku terhadap penontonnya. Jika tayangan di Youtube memberikan reaksi bagi penerima maka akan menimbulkan perasaan tertarik, suka dan percaya terhadap tayangan yang diberikan.

Penelitian ini melihat pengaruh dari konten Youtube milik Atta Halilintar karena dalam channel Youtube miliknya berisi tentang beragam konten yang dapat memberikan hiburan maupun edukasi bagi penontonnya, maka tidak heran jika subscribarnya pun juga cukup banyak dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Anggono et al., (2020) menyatakan bahwa jumlah komentar dalam video Youtube milik Atta Halilintar dengan konten prank menyamar menjadi orang miskin memberikan pengaruh besar bagi subscribarnya sebagai alasan menonton video Youtube karena jumlah komentarnya yang banyak (dengan asumsi komentar positif).

Pengaruh yang diberikan oleh Youtube kepada penontonnya tidak hanya sekedar memberikan efek kesenangan dan kepuasan, namun Youtube juga memberikan dampak terhadap perubahan sikap maupun perilaku penontonnya setelah melihat berbagai tayangan video yang dibagikan oleh para kreator Youtube. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathiyyah & Rina (2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyyah & Rina (2019) dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh dari dua variabel yaitu kredibilitas Youtuber terhadap sikap penonton pada channel Youtube milik Atta Halilintar. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk melengkapi kekurangan yang mungkin belum dibahas dalam penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap.

Berdasarkan dari hasil uji penelitian yang peneliti lakukan dengan merujuk dari berbagai indikator untuk mengetahui pengaruh dari konten Youtube Atta Halilintar, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari terpaan media

sosial Youtube terhadap pembentukan sikap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawangsari. Reaksi khusus yang ditimbulkan setelah melihat tayangan yang ada di Youtube menimbulkan suatu perubahan bagi penontonnya karena mereka mulai mengerti dan menerima dengan tayangan yang dilihat. Sehingga membuat penontonnya ingin menirukan berbagai hal yang dilakukan oleh Youtuber tersebut seperti dari cara berinteraksi dengan teman sekelas, merubah pola pikir menjadi lebih kreatif, menimbulkan perasaan tertarik untuk menirukan gaya berpenampilan serta gaya bicara dan bahkan dapat membuat penonton menjadi percaya dengan berbagai pesan yang disampaikan oleh seorang Youtuber.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel berbeda dengan penelitian terdahulu. Untuk variabel X yaitu Pengaruh Konten Youtube Atta Halilintar dan untuk variabel Y yaitu Pembentukan Sikap Siswa Kelas 8 SMP N 1 Tawangsari. Jika dalam penelitian terdahulu lebih menjelaskan tentang kredibilitas pengaruh Youtube terhadap sikap penonton dari followers akun Ig @_ateam.ofc di channel Youtube Atta Halilintar dengan dimensi keterpercayaan dan daya tarik. Maka dalam penelitian ini berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dibagikan untuk variabel X diukur dengan dimensi keahlian, tingkat kepercayaan dan kualitas membuat konten dalam hal ini konten milik Atta Halilintar. Sedangkan untuk variabel Y diukur berdasarkan dimensi daya tarik (Minat), memberikan informasi/hiburan dan bahkan dapat menumbuhkan perasaan kagum bagi penontonnya.

Namun terdapat pula persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu disimpulkan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap. Terbukti dengan hasil kuisisioner yang telah dibagikan kepada 96 siswa kelas 8 SMP N 1 Tawangsari dengan 3 kelas yang mewakili dan memperoleh data yang telah di uji diatas maka pengaruh konten Youtube terutama channel Youtube milik Atta Halilintar memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawangsari.

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa kendala dan keterbatasan dalam penelitian sehingga perlu adanya pertimbangan yaitu karena

penelitian ini berfokus pada pembentukan sikap maka peneliti membutuhkan jangka waktu yang lama untuk mengetahui adakah pengaruh konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap dalam hal ini berfokus pada cara bersosialisasi dan gaya hidup. Hal ini perlu dikaji kembali untuk penelitian berikutnya karena pengaruh dari konten Youtube tidak hanya berpengaruh terhadap pembentukan sikap.

Maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat pengaruh antara pengaruh konten Youtube Atta Halilintar terhadap pembentukan sikap siswa kelas 8 SMP N 1 Tawangsari dengan berdasarkan uji analisis yang sudah dijelaskan dalam penelitian.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Pengaruh Konten Youtube) terhadap variabel Y (Pembentukan Sikap Siswa Kelas 8 SMP N 1 Tawangsari). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh yang muncul dari segi minat, tingkat kepercayaan dan keahlian, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Teori yang dipilih dalam penelitian ini mampu menjawab hipotesis. Teori yang digunakan yaitu teori SOR yang menjelaskan tentang perubahan sikap yang akan terjadi setelah melihat tayangan yang ada di Youtube dan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap yang terjadi pada siswa SMP sehingga menimbulkan rasa suka dan kecenderungan untuk mengikuti model yang diinginkan.

Meskipun demikian namun perlu dikaji kembali agar kesalahan dan kekurangan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya.

4.2 Keterbatasan

Dalam penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis guna mendapat hasil yang valid. Maka penelitian ini memiliki keterbatasan maupun kesulitan pada saat melakukan penelitian, yaitu:

- a. Responden dalam penelitian ini hanya mengambil 3 kelas dari kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari. Sehingga hasil penelitian kurang dapat mewakili dari keseluruhan siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari.
- b. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh konten Youtube Atta Halilintar untuk menentukan faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dalam lingkup sosialisasi dan gaya hidup siswa kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari. Pada kenyataannya terdapat banyak faktor lain yang dapat diteliti.

4.3 Saran

Dalam penelitian ini dengan berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang perlu untuk dikaji kembali guna memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam penelitian. Oleh sebab itu peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh lainnya baik dari segi kualitas dalam membuat konten Youtube ataupun isi pesan yang disampaikan dalam konten Youtube milik Atta Halilintar.
- b. Untuk Atta Halilintar maupun youtuber lainnya diharapkan mampu mempertahankan kualitasnya dalam membuat konten Youtube yang dapat memberikan edukasi bagi penontonnya.

PERSANTUNAN

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.

Selain itu juga saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya, untuk siswa siswi kelas 8 SMP N 1 Tawang Sari yang mewakili karena telah bersedia untuk mengisi kuisioner dalam penelitian ini, serta SMP N 1 Tawang Sari yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih

kepada dosen pembimbing saya yaitu Bapak Edy Purwo Saputro yang selama ini telah membimbing, memberi masukan dan memberikan motivasi agar saya dapat cepat dalam menyelesaikan penelitian yang saya lakukan. Saya ucapkan terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggono, B., Putri, I. P., Studi, P., Komunikasi, I., Telkom, U., Sosial, M., & Video, K. (2020). *Pengaruh Konten Video “ Nyamar Jadi Orang Miskin Cewe Matre Prank ” Dalam Youtube Channel Atta Halilintar Terhadap Sikap Audience Melakukan Subscribe The Impact Of Video Content “ Nyamar Jadi Orang Miskin Cewe Matre Prank ” On Youtube Channel Atta Halilin*. 7(2), 7418–7431.
- Ardian, M. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Program Acara “PESBUKERS” Di ANTV. *E-Komunikasi*, 1(1), 1–11.
- Arsyad, M., & Banjary, A. L. (2015). *Universitas Islam Kalimantan*. 4(20), 1–35.
- Christian, K., & Mandey, S, L. (2015). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus Di Gamezone Computer Mega Mall Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.3(2), No.2.
- David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), & Harilama, S. (Stefi). (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6(1), 93363. <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>
- Devica, S. (2015). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK NEGERI 1 Suboh Situbondo. *Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen*, 7(9), 27–44.
- Fathiyyah, R. N., & Rina, N. (2019). *Pengaruh Kredibilitas Youtuber Terhadap Sikap Penonton Pada Channel Youtube Atta Halilintar*. 15(2), 98–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2019.15.2.2135>
- Genetik, K., Perspektif, M., Hisyam, N., Muhamad, N., Husain, F. A., Tonggak, B., Aminudin, N. I., & Ghani, F. A. (2015). *Tindak Balas Pengguna YouTube Terhadap Kes Buli dalam Kalangan Remaja di Malaysia*. 2(January), 53–58.
- Guo, L., & Lee, L. (2013). The Critique of YouTube-based Vernacular Discourse: A Case Study of YouTube’s Asian Community. *Critical Studies in Media*

Communication, 30(5), 391–406.
<https://doi.org/10.1080/15295036.2012.755048>

- Haryanto, A, T. (2020). Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia. *Detik.Com*.
- Ifadah, M. (2020). *Pengaruh Pengguna Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 Di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun*. 2507(1), 1–9.
- Ii, B. a B. (1998). *Bab ii uraian teoritis 2.1*. 15–34.
- Khoiriyati, S., & Saripah, S. (2018). Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 49–60.
<https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.209>
- Kompas, C. (2019). APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa. *Kompas.Com*.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Kuryadi, J., Fakultas, D., Universitas, P., & Fakultas, M. (2006). *Hubungan Antara Sikap Terhadap Menstruasi Dan*. 4(1).
- Oliver, J. (2019). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Paranita, L. (2014). Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah di Trans TV. *E-Komunikasi*, 2(1), 1–10.
- Permatasari, A. I., & Mahmudy, W. F. (2015). *Pemodelan Regresi Linear dalam Konsumsi Kwh Listrik di Kota Batu Menggunakan Algoritma Genetika*. 14, 1–9.
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Janitra, P. A. (2018). Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda. *EduLib*, 8(1), 81.
<https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.11267>
- Ramdhani, K. &. (n.d.). *Petanda : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora Pengaruh Iklan Online Naratif Move on Trip terhadap Sikap Penonton Media Sosial Youtube STIKOM London School of Public Relations Jakarta*. 90–96.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-SA) Record and Library Journal The

- Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni. *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ>
- Shalekhah, R. A., Estayani, S. A., Sari, M., & Nugroho, R. A. (2020). Linguistic Politeness Analysis of Indonesia's Prominent YouTube Influencers. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 421. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.464>
- Sosialisasi: Pengertian, Proses, Fungsi dan Tujuannya*. (n.d.). Retrieved December 7, 2021, from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi-pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya>
- Waspodo, A. A., Handayani, N. C., & Paramita, W. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja terhadap Turnover Intention pada Karyawan PT. Unitex di Bogor. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 97–115.
- Wirga, E. W. (2016). Content Analysis on Youtube Social Media to Support Political Campaign Strategies. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 21(100), 14–26. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/infokom/article/view/1716>
- Yurikasari, D. (2020). Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 12(2), 95–107. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/download/1606/1479>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). the Type of Descriptive Research in Communication Study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.